



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Jelang Ramadan, PT Matahari Sakti Melalui YHMCHI Bagi Beras untuk Warga Pra Sejahtera

SURABAYA (IM) - PT Matahari Sakti menyalurkan bantuan 5 ton beras melalui YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Surabaya untuk dibagikan kepada warga pra sejahtera di kawasan Surabaya Utara, Minggu (27/3).

Kegiatan dipusatkan di Gudang milik H. Dussalam, Jl. Pragoto, tepat pukul 8.00 WIB, yang selanjutnya beras dibagikan dari rumah ke rumah, dipimpin langsung Ustad Liem Fuk San dan Oei Tjing Yen dari PITI Surabaya.

Dalam kegiatan tersebut, PT Widaya Inti Plasma juga membagikan 1 ton beras.

Sedangkan Komunitas Penghobi Burung membagikan 1.200 paket berisi 7 bungkus mie instan.

H. Dussalam mengatakan 6 ton beras dari PT Matahari Sakti dan PT Widaya Inti Plasma dibagikan ke 1.200 kepala keluarga tidak mampu di kawasan Jalan Pragoto, Jalan Bolodewo dan Jalan Sidodadi.

"Satu kepala keluarga mendapatkan 5 kg beras dan 7 bungkus mie instan," jelas H. Dussalam.

Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi mengatakan kegiatan baksos dilaksanakan menjelang bulan puasa untuk meringankan beban masyarakat.



Tim relawan pembagi beras.

Di tempat terpisah, Presiden Direktur PT Matahari Sakti Puspita Dewi Prijadi mengatakan kegiatan baksos sudah berlangsung beberapa tahun.

"Mungkin lebih dari 5 tahunan tim MS selalu hadir bersama Pengurus Masjid Cheng Hoo mengadakan baksos dengan membagikan 5 ton masing-masing 5 kg beras untuk 1000 orang," jelas Puspita Dewi Prijadi.

Dia berharap bantuan yang diberikan bisa meringankan sedikit beban bagi warga di masa pandemi.

"Terima kasih kepada pengurus Masjid Cheng Hoo yang memfasilitasi baksos, sehingga berjalan dengan lancar," ujar Puspita Dewi Prijadi melalui pesan *WhatsApp*. • **vivi**



Pemberian sembako secara simbolis oleh Ketua YHMCHI, Ustad Hasan didampingi Oei Tjing Yen dan H. Dussalam.



Panitia baksos.



Bekas mengangkut beras dibagi dari rumah ke rumah.



Warga menerima beras.



Ustad Hasan dan Oei Tjing Yen membagi beras.

FISIP USU dan Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Tandatangani MoU Kerja Sama

MEDAN (IM) - Ketua Pusat Kajian Etnografi Terapan dan Penguatan Komunitas FISIP USU (Universitas Sumatera Utara) Dr. Sri Alem Sembiring, Msi, Selasa (22/3) lalu telah sepakat untuk menjalin kerja sama dengan Ketua Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Ade Chandra SH.MM.

Kerja sama tersebut terutama di bidang penelitian yang berkaitan dengan budaya Nusantara, khususnya budaya Tionghoa di Sumatera Utara sebagai pusat penelitian berbasis akademik.

Pusat Kajian Etnografi Terapan dan Penguatan Komunitas menyambut baik kerja sama ini karena sejalan dengan



Ketua Pusat Kajian Etnografi Terapan dan Penguatan Komunitas FISIP USU Dr. Sri Alem Sembiring, menandatangani naskah MoU.

visinya sebagai pusat penelitian tentang masalah budaya dan penguatan masyarakat.

Kerja sama ini diharapkan



Ketua Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Ade Chandra menandatangani naskah MoU.

dapat memperkuat koordinasi masing-masing lembaga yakni

Pusat Kajian Etnografi Terapan dan Penguatan Komunitas

dan Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa dalam kerangka kerjasama yang setara antara kedua pihak.

Penandatanganan MoU dilaksanakan oleh Wakil Dekan I FISIP USU Husni Thamrin, S.Sos, MSP, dosen dan mahasiswa USU serta pimpinan Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa antara lain DR. Weni SS.MS, Rudy Wu SE, SH, MM, Farida Aulia SS, Nurhayati dan Andy Lie.

Rudy Wu mengatakan sebagai pilot proyek pertama, Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa akan melakukan kegiatan budaya Tionghoa dalam Acara Runtuah Kota Gunung Riru 10 April 2022 mendatang.

Kontrak tersebut berlaku selama tiga tahun dan targetnya pada tahun pertama akan diterbitkan buku untuk digunakan oleh mahasiswa dan masyarakat.

Secara umum asal-usul kedatangan orang Tionghoa di Sumatera akan diteliti menurut ras, adat istiadat (upacara perkawinan dan kematian). Semoga kelak dapat memperoleh dukungan dari para pemimpin suku Tionghoa di Sumatera Utara. • **idn/din**



Pimpinan Lembaga Pelestarian Budaya Tionghoa YIHP dan Pusat Kajian Etnografi Terapan dan Penguatan Komunitas FISIP USU berfoto bersama.



Suasana penandatanganan MoU.

Hari Pertama Gerakan 4.000 Kantong Darah, Relawan Peduli Covid-19 Riau Kumpulkan 448 Kantong Darah



Suasana hari pertama Gerakan 4.000 Kantong Darah yang digelar Relawan Peduli Covid-19 Riau.

PEKANBARU (IM) - Relawan Peduli Covid-19 Riau, Jumat (25/3) lalu berhasil mengumpulkan 448 kantong darah pada hari pertama Gerakan 4.000 Kantong Darah.

Baksos tersebut berlangsung hingga 30 Maret mendatang di OSF (One Street Food), Komplek Pemuda City Walk, Jalan Pemuda, Kota Pekanbaru.

Ketua Pelaksana Relawan Peduli Covid-19 Riau Dirman Chang mengatakan kegiatan baksos bekerjasama dengan

PMI cabang Pekanbaru. Pada hari pertama, terdapat 511 calon pendonor, namun hanya 448 orang yang lolos kualifikasi.

Sedangkan 63 calon pendonor terkendala HB tinggi/rendah, tekanan darah tinggi/rendah, riwayat penyakit dan lainnya.

"Baksos untuk mengantisipasi ketersediaan darah pada bulan suci Ramadhan yang tinggal beberapa hari lagi. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00 hingga

16.00 Wib hingga Rabu (30/3) mendatang. Untuk itu, kami mengajak seluruh masyarakat untuk dapat mendonorkan darahnya dalam kegiatan ini," kata Dirman Chang.

Dia menambahkan, pihak panitia juga menyediakan hadiah bagi pendonor berupa minyak goreng, masker, *hand sanitizer* dan *snack*.

Relawan Peduli Covid-19 Riau adalah suatu gerakan spontan dari berbagai perkumpulan organisasi sosial dan kemasyarakatan, Yayasan,

Rumah Ibadah, perusahaan pemerintah, perusahaan swasta, perbankan dan lainnya.

Mereka didukung oleh Pemerintah Provinsi Riau serta Forkopimda Riau dan Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sebagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan sejak pandemi Covid-19 mewabah di Propinsi Riau beberapa tahun lalu.

Donor darah telah beberapa kali dilaksanakan oleh Relawan Peduli Covid-19 Riau bersama dengan UTD PMI Kota Pekanbaru. • **idn/din**

YLMI Bersama LCJ Jayakarta Prima Berbagi Kasih dengan Warga di Rusunawa Pesakih Cengkareng



KI-KA: L' Lie Sun Hao, L' Rudy Arsiyan, L' Lily Pangestu, PDG Elizabeth Halim, L' Ariyanti, PDG Noesyie Bowo Watjoko, L' Andreas (belakang), L' Imelda Wijaya dan L' Hendrick Casidi saat mau membagikan paket makanan kepada warga.



Foto DG Rup N Gurbani, PDG Noesyie Bowo Watjoko, L' Ariyanti, L' Hendrick Casidi, L' Rudy Arsiyan, L' Andreas Permana, L' Lily Pangestu, L' Lie Sun Hao bersama warga.

JAKARTA (IM) – Yayasan Lions Mengabdikan Indonesia (YLMI) bersama Lions Club Jakarta (LCJ) Jayakarta Prima melakukan kegiatan kemanusiaan berupa pembagian nasi bungkus kepada 500 warga masyarakat di Rusunawa Pesakih Blok I, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat, Sabtu (26/3) mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai.

Kegiatan ini merupakan salah satu program utama Lions Club yang dikenal dengan nama "Relieving The Hunger" yang bertujuan memberikan bantuan makanan bagi sesama yang membutuhkan.

Acara mulia ini dipimpin oleh Ketua YLMI PDG Noesyie Bowo Watjoko dan Presi-

den LCJ Jayakarta Prima Ariyanti. Hadir Gubernur Distrik 307 B1 (DG) Rup N Gurbani, PDG Elizabeth Halim, Ketua Komite SOP Jerun Arsadajaja, pengurus YLMI dan anggota LCJ Jayakarta Prima.

PDG Noesyie Bowo Watjoko menjelaskan, acara ini merupakan rutinitas yang dilakukan oleh YLMI dan

ratusan klub di Indonesia. "Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Lions Club terhadap sesama yang membutuhkan. Kali ini Yayasan Lions Mengabdikan Indonesia bersama LCJ Jayakarta Prima melakukannya untuk warga yang ada di Rusunawa Pesakih ini," kata PDG Noesyie di sela-sela acara.

Presiden LCJ Jayakarta Prima Ariyanti mengatakan, acara ini sudah dilakukan sejak Januari oleh ratusan klub di seluruh Indonesia dan membagikan 25.000 nasi bungkus (nabung di dinding) kepada sesama yang membutuhkan.

Bendahara YLMI L' Lily Pangestu menambahkan acara

ini juga bertujuan untuk mengentas kelaparan dan perbaikan gizi serta menggalakkan peningkatan usaha mikro kecil dan menengah. Di mana Lions Club membeli paket makanan dari masyarakat di wilayah Rusunawa Pesakih kemudian dibagikan secara gratis kepada warga yang membutuhkan.

DG Rup N Gurbani mengatakan dengan kegiatan ini dan tentu saja ia memberikan apresiasi kepada YLMI dan LCJ Jayakarta Prima.

Pada saat itu juga dibagikan masker kepada masyarakat. Warga dengan tertib mengikuti kegiatan ini, tentu saja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. • vit



DG Rup N Gurbani membagikan paket makanan kepada warga.



L' Ariyanti menyerahkan paket makanan dan masker kepada warga.



PDG Noesyie Bowo Watjoko, L' Ariyanti dan L' Lie Sun Hao membagikan paket makanan kepada warga.

INTI DKI Jakarta dan Rumah Cinwa Gelar Webinar "Tak Sayang, Wayang Melayang"

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) DKI Jakarta bersama Rumah Cinwa (Cinta Wayang), mengadakan webinar bertajuk "Tak Sayang, Wayang Melayang", Minggu (27/3).

Webinar yang dikemas secara hybrid, melalui aplikasi zoom dan live dari Taman Kaldera, Depok, Jawa Barat tersebut menghadirkan narasumber Dwi Woro Retno Mastuti (Dosen, Sastra Jawa FIB UI, Pakar Wacina dan Potehi) dan Azmi Abubakar (Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa) serta moderator NG Andre Hutama (Koordinator Bidang Seni & Budaya INTI DKI Jakarta).

Ketua Perhimpunan INTI DKI Jakarta I Wayan Suparmin yang hadir secara virtual,



I Wayan Suparmin

dalam kata sambutan pembukanya menyampaikan bahwa INTI DKI Jakarta berkomitmen untuk melestarikan budaya bangsa.

"INTI person sertanya membangun dan kerja sama dengan pemerintah dalam upaya kemajuan bangsa Indonesia," ujarnya.

Dwi Woro Retno Mastuti yang menjadi pembicara per-



Dwi Woro Retno Mastuti (kiri) menjadi pembicara pertama webinar.

tama, dalam webinar tersebut memaparkan tentang perkembangan wayang yang sudah sejak lama datang di Pulau Jawa. Hal ini terkait dengan ada-

nya persebaran etnis Tionghoa di Nusantara, kemudian terjadinya akulturasi.

"Masyarakat Tionghoa melakukan perjalanan ke Nu-

santara tidak semata-mata berdagang saja, namun juga membawa tradisi yang kemudian terjadi akulturasi budaya di Nusantara," ujarnya.



Azmi Abubakar

Tradisi tersebut, salah satunya yaitu Wayang. Dan Rumah Cinwa, kata Woro, melakukan upaya pelestarian budaya Wayang Potehi, dengan melahirkan dalang-dalang wayang potehi dari kalangan millennial. Rumah Cinwa pun sudah melakukan pertunjukan Wayang Potehi sebanyak 150 kali.

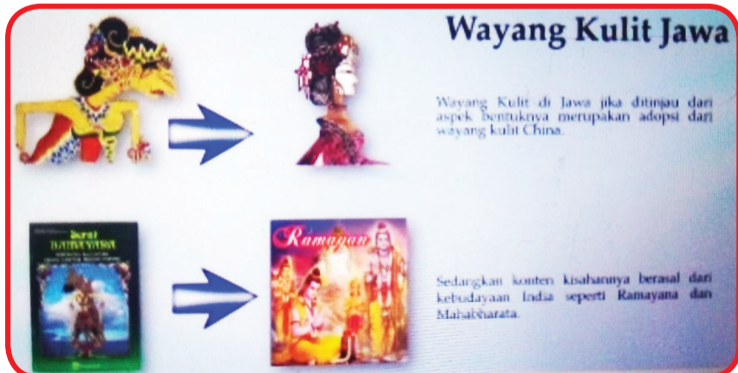
Menurut Woro, agar Wa-

yang Potehi tidak punah, maka dibutuhkan keberanian untuk melakukan regenerasi dan investasi sumber daya manusia.

Sementara Azmi Abubakar yang menjadi pembicara kedua mengatakan wayang potehi bagian yang tak terpisahkan dari orang-orang Tionghoa dan juga menjadi bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.

"Karena bangsa kita ini terdiri dari berbagai kelompok yang bersepakat untuk membentuk sebuah bangsa," ujarnya.

Selepas webinar, penyelenggara menyuguhkan pertunjukan Karawitan Jawa oleh kelompok Jatijajar Laras dan penampilan Wayang Potehi oleh Sanggar Rumah Cinwa. • kris



Materi webinar Tak Sayang, Wayang Melayang.



Kunjungi Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayah, PUBB Bodhisattva Mahasthamaprapta Pekanbaru Serahkan Bantuan

PEKANBARU (IM) — PUB (Persatuan Umat Buddha) Bodhisattva Mahasthamaprapta Pekanbaru,

Ketua PUB Bodhisattva Mahasthamaprapta Laurensia Agustin menyerahkan bantuan ke pimpinan Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayah Pekanbaru.

Minggu (20/3) lalu melakukan kunjungan kasih ke Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayah, Jalan Jenderal Sudirman, Pekanbaru.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka menyambut Hari Besar Bodhisattva Mahasthamaprapta (Se Thian Putco).

Dalam kesempatan tersebut diserahkan bantuan berupa beras, telur, minyak makan, peralatan mandi dan deterjen

serta pakaian layak pakai yang merupakan sumbangan dari Umat Persamaan.

Ketua PUB Bodhisattva Mahasthamaprapta Laurensia Agustin mengatakan kunjungan kasih baik ke panti asuhan, panti jompo serta bakti sosial lainnya merupakan agenda rutin.

Tujuannya untuk meringankan dan saling berbagi dengan anak-anak panti serta memupuk rasa cinta kasih

antar sesama.

"Tujuan kita untuk meringankan dan saling berbagi dengan anak-anak panti serta memupuk rasa cinta kasih antar sesama. Kita bersama-sama menyalurkan sedikit rezeki untuk dibagikan kepada saudara kita yang kurang beruntung," ujarnya.

Dia menambahkan, kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan setiap tahunnya. Kunjungan ke panti

asuhan tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan peringatan Hari Besar Bodhisattva Mahasthamaprapta yang jatuh pada tanggal 21 Maret 2022.

Pengurus Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayah mengucapkan terima kasih atas kunjungan yang rutin dilakukan oleh Pengurus Persamaan.

Kegiatan ditutup dengan doa anak-anak panti dan foto bersama. • idn/din